

BAB I

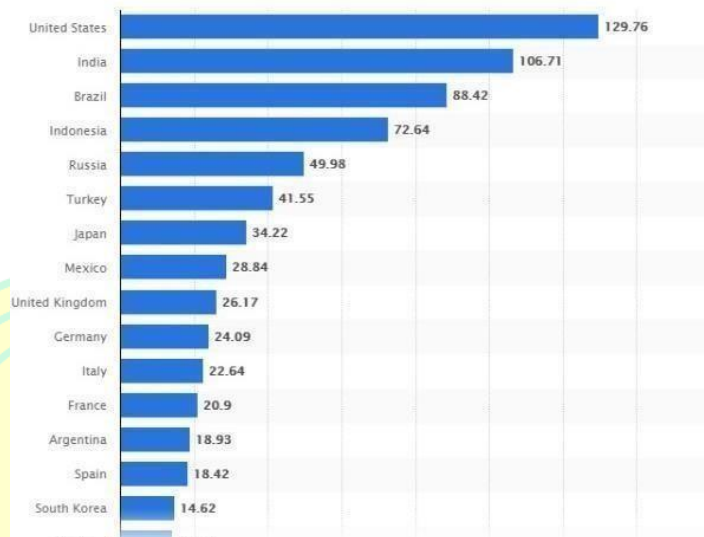
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sosial saat ini banyak digunakan di berbagai aspek kehidupan, baik untuk bisnis, komunitas, maupun pribadi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Menurut *Statista*, pengguna Instagram di Indonesia saat ini sebanyak 72.640.000 pengguna dan menempati urutan ke-4 sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak.¹ Oleh karena itu, Instagram digunakan untuk berbagai hal, mulai dari akun pribadi, akun perusahaan, layanan masyarakat, hingga akun komunitas.

Akun komunitas adalah akun yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang ada di dalam komunitas tersebut kepada pihak luar komunitas. Dalam penggunaan Instagram untuk akun komunitas, akun tersebut harus memuat satu hal yang menjadi kesamaan bagi para anggotanya (*followers*). Tujuan dari adanya akun komunitas adalah untuk menyampaikan hal-hal yang ada di dalam komunitas tersebut kepada orang lain. Bentuk dan penyampaian konten yang ada pun disesuaikan dengan tujuan dari dibuatnya akun komunitas tersebut.

¹ J Clement, *countries with the most instagram user*, (<https://www.statista.com>, Di akses tanggal 26 Januari 2020)



Gambar 1.1 Data Sosial Media per tahun 2020 berdasarkan jumlah pengguna.

(Sumber: Global social network ranked by number of users 2020, Statista. 2020)

Saat ini penyampaian pendapat berupa kritik dan saran mudah ditemukan di media sosial. Jumlahnya pun meningkat setiap tahunnya, sebanding dengan jumlah masyarakatnya. Kemudahan untuk mengakses media sosial membuat banyaknya penyampaian-penyampaian terhadap keadaan sekitar bermunculan di media sosial itu sendiri.

Akun komunitas yang ada di instagram pun beragam, mulai dari akun komunitas penggemar hobi tertentu seperti, penggemar kopi, pengikut aliran tertentu, hingga akun komunitas bagi masyarakat yang berada di suatu daerah yang sama (*Shared Area*). Salah satu akun komunitas yang ada di Instagram adalah akun Overheard Jakarta (@overheardjkt). Akun ini merupakan akun komunitas bagi masyarakat Jakarta yang berada di wilayah yang sama dan kemudian membuat akun Overheard Jakarta. Akun ini secara khusus membahas tentang kehidupan masyarakat Jakarta.

Akun komunitas tersebut menampilkan kutipan-kutipan yang dikirim secara pesan langsung (*Direct Message*) oleh pengikutnya (*follower*) kepada administrator. Akun ini diminati karena konten yang disajikan berupa tulisan-tulisan bergaya satire atau sarkas yang menyindir atau mengkritik tentang keadaan Ibu kota Jakarta. Namun, tidak semua konten tersebut mengandung sindiran atau kritik, ada yang murni untuk komedi maupun hanya berbagi pengalaman pengirimnya. Konten berupa ucapan kalimat yang dikirim oleh pengikutnya tersebut dialihkan ke dalam bentuk *Body Text* yang kemudian diunggah di akun tersebut. Tulisan yang diunggah di dalam akun tersebut banyak yang menggunakan gaya bahasa dalam dalam penggunaannya sehingga para pembaca harus memahami makna dari tulisan yang ada. Tulisan yang ada di akun Overheard Jakarta biasanya dituangkan dengan menggunakan gaya bahasa sebagai metode untuk menyindir keadaan Ibu Kota Jakarta dengan cara tidak langsung.

Dalam semantik penggunaan gaya bahasa akan dikaitkan dengan makna yang didapatkan dari tulisan tersebut. Penulis menggunakan gaya bahasa agar pembaca dapat mengerti makna yang disampaikan dengan cara yang lain (makna tersiratnya). Hubungan gaya bahasa dengan semantik merupakan hubungan yang tidak bisa dipisahkan, karena tanpa adanya pengetahuan mengenai makna kata, maka akan sulit untuk memahami gaya bahasa yang ada. Semakin tinggi pemahaman mengenai

makna, maka akan semakin mudah pembaca memahami makna tulisan tersebut.

Hubungan antara semantik dengan gaya bahasa juga dapat memperkaya pembendaharaan kata dan menunjang pemahaman mengenai makna dari kata tersebut. Oleh karena itu, baik pembaca maupun penulis harus memiliki pemahaman mengenai makna. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis makna yang ada dalam *body text* akun instagram Overheard Jakarta dengan tataran semantik.

Tulisan yang ada di dalam akun Overheard Jakarta banyak berisi sindiran atau kritik yang memiliki makna yang berbeda dengan makna aslinya (leksikal) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti suasana, maksud yang disampaikan, hingga tempat atau lokasi. Sindiran yang dituliskan pun tetap harus melukiskan keadaan sekitar dan kondisi yang ada sehingga pembaca dengan mudah menginterpretasikan sindiran si penulis. Penggunaan sindiran sebagai gaya bahasa akan dianggap berhasil jika pembaca mampu memahami makna dari sindiran tersebut. Penentu dari proses pemahaman makna bergantung pada kemampuan dan pengetahuan pembaca mengenai pembendaharaan kata sehingga mampu memahami makna dari kata yang bergaya bahasa sindiran yang mengandung makna tersirat. Selanjutnya tulisan yang ada di akun Overheard Jakarta juga banyak yang memuat kritik yang bertujuan untuk mengkritik keadaan Ibu Kota Jakarta. Kritik adalah proses untuk menganalisis dan mengevaluasi sesuatu dengan tujuan meningkatkan dalam pemahaman, berkontribusi atau memperluas apresiasi untuk

meningkatkan pekerjaan tersebut. Kritik adalah proses mengevaluasi dengan mengharapkan adanya perubahan atau perbaikan dari apa yang dievaluasi. Sehingga, sindiran dan kritik memiliki parameter yang berbeda, jika sindiran adalah penggunaan gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan makna tersirat, maka kritik adalah proses evaluasi yang menjelaskan makna tersirat yang bertujuan adanya perubahan. Oleh sebab itu, penulis maupun pembaca harus sama-sama mengerti keadaan sekitar dan kondisi yang ada untuk bisa memahami makna yang ada di dalamnya. Tujuan penulisan *body text* di dalam akun instagram Overheard Jakarta '@overheardjkt' adalah untuk menyindir dan mengkritik keadaan sekitar Ibu Kota sehingga para pembaca yang merasa dengan keadaan tersebut akan mengerti makna tulisan tersebut. Akun ini secara spesifik mengkritik keadaan ibu kota sehingga dinamai Overheard Jakarta.



Gambar 1.2 Halaman utama dan profil akun @overheardjkt
(Sumber: Instagram/@overheardjkt. 2020)

Akun Overheard Jakarta memuat berbagai tulisan yang berisi percakapan dari berbagai orang yang mengandung satire didalamnya. Akun dengan jumlah 470.000 pengikut sampai saat ini telah mengunggah 907 konten. Dalam rentang waktu bulan Januari hingga Juli 2020 telah

mengunggah 155 konten. Dari jumlah konten tersebut kemudian diseleksi kembali menjadi 45 (empat puluh lima) konten yang memiliki tulisan yang memuat sindiran atau kritik di dalamnya.

Mengangkat tema dari akun instagram Overheard Jakarta yaitu “Ibu Kota Punya Cerita” akun ini mengunggah kiriman dari pengikutnya yang menuliskan apa yang dialaminya dengan gaya bahasa sindiran, tetapi tetap dipahami oleh sebagian orang karena dibantu dengan konteks yang mendukungnya. Dengan adanya penggunaan gaya bahasa untuk menyatakan sindiran maka akan mudah dipahami oleh seseorang yang paham akan maknanya dan mengaitkannya dengan keadaan yang ada.

Melalui tulisan yang ada dalam akun instagram tersebut, penelitian ini akan menganalisis jenis makna yang ada di dalam *body text* konten akun instagram Overheard Jakarta ‘@overheardjkt’.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian ini adalah makna *body text* di dalam akun instagram Overheard Jakarta ‘@overheardjkt’. Sedangkan subfokus dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian pada jenis-jenis makna, yaitu: Makna leksikal, denotatif, referensial, lokusi; makna gramatikal; makna kontekstual; makna nonreferensial; makna konotatif; makna asosiatif; makna kata; makna istilah, makna idiom; makna peribahasa; makna kias; makna ilokusi; dan makna perlokusi.

1.3 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan fokus penelitian yang ada, dapat

dirumuskan masalah menjadi berikut:

Bagaimana makna *body text* konten di akun instagram Overheard
Jakarta dalam studi semantik?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat, yaitu Manfaat Teoretis dan Manfaat Praktis.

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya teori semantik terutama dalam memahami makna yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami jenis-jenis makna yang ada di media sosial terutama makna dalam penulisan konten di instagram.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat secara praktis berupa teori yang dapat digunakan untuk penulisan konten yang ada di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai wawasan di bidang semantik dalam ilmu kebahasaan untuk penelitian selanjutnya.